

PENGEMBANGAN LITERASI DASAR DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS PADA ANAK USIA DINI DI DESA BANGKO PERMATA, ROKAN HILIR

**Nurhasanah¹, Cindy Dwi Rahmadani², Fuji Rahmat³, Guruh Hikmatul Akbar⁴, Hajri
Febria Fitri⁵, Ladia Apsari Hasibuan⁶, Lilis Juliyanti⁷, Muammar Zein⁸, Sumi
Komala⁹, Yudinda Salza Aprilia¹⁰**

¹Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Riau
^{2,3,4,5,6,7,8,9,10}Mahasiswa KKN Universitas Riau

Penulis Korespondensi : nurhasanah.spgk@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan bagi mahasiswa yang sedang kuliah. Kegiatan KKN menempatkan mahasiswa dalam kehidupan sosial di masyarakat dan hidup serta berinteraksi dengan masyarakat dalam membantu dan bermanfaat bagi desa dan masyarakat. Kegiatan KKN yang dilakukan adalah mengadakan seminar bertema literasi pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan pengembangan literasi dasar pada anak sejak dini adalah untuk melatih anak membaca dan menulis sejak dini serta menumbuhkan minat membaca dan menulis. Anak-anak hanya membaca buku dan menulis saat belajar di sekolah dan jarang membaca buku dan menulis saat di rumah. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca tulis.

Kata kunci: Literasi, Minat Membaca, Anak Usia Dini

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a social activity for students who are in college. Community service activities place students in social life in the community and live and interact with the community in helping and benefiting the village and the community. The KKN activity carried out was holding a literacy themed seminar for early childhood. This seminar aims to develop children's basic literacy in increasing interest in reading and writing. The research method used is field research. This research is included in qualitative descriptive research. For data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. The purpose of developing basic literacy in children from an early age is to train children to read and write from an early age and foster an interest in reading and writing. Children only read books and write while studying at school and rarely read books and write at home. This is one of the causes of the low interest in reading and writing.

Keywords: Literacy, Interest in Reading, Early Childhood

1. Pendahuluan

Pemerintah Desa/Kepenghuluan sebagaimana diatur dalam undang –Undang Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa, juga berpedoman kepada ketentuan serta petunjuk pelaksanaan dari Menteri Dalam Negeri, Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir, begitu juga dengan pelaksanaan Pemerintahan Bangko Permata juga berpedoman kepada Undang-undang Nomor 72 Tahun 2005 dan segala peraturan dan pedoman pelaksanaan lainnya.

Pembangunan Kepenghuluan merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan masyarakat Kepenghuluan dalam usaha mengubah tatanan kehidupan dan kondisi Kepenghuluan di segala aspek kearah yang lebih baik dan dinamis. Sejak kemerdekaan RI sampai sekarang, segala macam bentuk pembangunan dan perubahan di Kepenghuluan telah diupayakan oleh masyarakat Kepenghuluan dan Pemerintah, namun bukan berarti kondisi Kepenghuluan Bangko Permata sudah baik dan tidak perlu pembangunan, tapi pembangunan di berbagai sektor tetap dilaksanakan tahap demi tahap sesuai dengan tahapan pembangunan nasional.

Secara umum kondisi dan geografis Kepenghuluan Bangko Permata memiliki karakteristik yang cukup baik dan memadai, Kepenghuluan Bangko Permata memiliki potensi sumber daya alam yang banyak dan sebagian besar belum dimanfaatkan, Kepenghuluan Bangko Permata yang memiliki luas wilayah 140 Km2 dengan jumlah Penduduk sebanyak 7.148 jiwa merupakan Kepenghuluan swasembada yang telah memiliki berbagai fasilitas, baik sarana pendidikan, penerangan, perhubungan dan fasilitas sosial lainnya dengan perkembangan penduduk yang cukup tinggi dipandang perlu pembangunan disegala aspek ditingkatkan. Dengan wilayah yang cukup luas dan potensi Kepenghuluan yang memadai bukan berarti menjamin tercapainya kesejahteraan masyarakat, jika masyarakat Kepenghuluan Bangko Permata tidak dapat mengolah dan memanfaatkannya, untuk memanfaatkan potensi alam yang memadai ini perlu dengan ilmu pengetahuan dan modal yang tinggi, masalah inilah yang merupakan problem hampir semua Kepenghuluan yang ada di Indonesia. Namun kami yakin dan percaya, kondisi ini dapat diatasi dan diperbaiki sebagai langkah awal dalam pembangunan nasional, perlu adanya pembinaan dan pendidikan bagi kader dan generasi penerus bangsa, untuk menjawab tantangan tersebut.

Selama berlangsung kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa/i di hadapkan dengan berbagai rintangan sekaligus merupakan tantangan agar bagaimana untuk membuat dan melaksanakan program kerja yang akan dilaksanakan di desa yang sesuaikan dengan kondisi desa serta kebutuhan masyarakat. Untuk itu perlu pengelolaan yang lebih jelas dan tersusun sehingga nilai dari program KKN yang dilaksanakan bukan hanya sekedar diadakan tetapi bagaimana memberikan suatu hal yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga bisa menjadi manusia-manusia unggul, bermartabat dan memiliki kompetensi. Bentuk dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu suatu kegiatan dari pengalaman ilmu pengetahuan dan wawasan yang didapatkan oleh mahasiswa selama perkuliahan yang mana ilmu tersebut akan diaplikasikan kepada masyarakat. Kuliah Kerja nyata (KKN) dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi. Dalam artikel ini, kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa Universitas Riau (UNRI) melakukan kegiatan “Pondok Baca” di posko KKN, Desa Bangko permata, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Seperti yang kita ketahui, anak-anak usia dini literasinya begitu rendah, bahkan bukan anak-anak saja tetapi orang dewasa pun memiliki tingkat literasi yang rendah.

Untuk membantu agar literasi pada anak meningkat maka perlunya pengembang literasi dasar pada diri anak tersebut. Literasi dasar adalah kemampuan dasar berliterasi yang harus dimiliki oleh anak sedari dini. Kemampuan literasi tersebut berupa membaca dan menulis. Kemampuan ini kelak akan menjadi bekal bagi anak dalam menghadapi perkembangan zaman. Namun rendahnya minat literasi masyarakat salah satu permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia sekarang

ini. Penting bagi kita untuk menanamkan literasi kepada anak sejak dini. Dengan demikian, literasi dasar yang dapat kita kembangkan pada anak sedari dini yaitu membaca dan menulis. Seperti yang kita ketahui anak-anak usia dini sekarang lebih gemar bermain *handphone* dari pada membaca atau menulis buku. Hal tersebut yang menyebabkan minat literasi membaca dan menulis anak menurun. Dengan demikian pengembang literasi dasar dalam meningkatkan minat baca dan tulis pada anak bisa dilakukan dengan berbagai macam kegiatan, yaitu salah satu membacakan dongeng kepada anak, membuat waktu membaca dan menulis kepada anak, dan lain-lain.

2. Bahan dan Metode

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bangko permata, metode yang digunakan yakni melalui penelitian lapangan. Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode atau cara penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada serta menggambarkan suatu keadaan dan kondisi dengan ala kadarnya. Lokasi kegiatan membaca dan menulis bersama anak-anak didesa Bangko permata yaitu di posko kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan membaca dan menulis bersama anak-anak desa Bangko permata ini dilaksanakan pada tanggal 27-Juli-2022.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KKN serta anak-anak usia dini tingkat SD/TK. Sedangkan yang menjadi obyeknya adalah mengembangkan literasi dasar dalam meningkatkan minat membaca dan menulis pada anak usia dini melalui kegiatan Pondok Baca yang diadakan oleh mahasiswa/i KKN agar literasi dasar pada anak terus berkembang dan dapat meningkatkan minat baca dan tulis pada anak sejak dini.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada saat anak masih di usia kanak-kanak mereka lebih cenderung bermain dari pada belajar atau mengerjakan suatu kegiatan. Namun bukan berarti orang tua/wali terus membiarkan anak-anak menghabiskan waktunya untuk bermain saja. Bermain merupakan kegiatan yang digemari anak-anak, namun dalam kegiatan bermain, anak-anak juga harus diajarkan kegiatan pembelajaran literasi. Orang tua/wali harus berperan penting dalam mengajarkan dan mengembangkan literasi kepada anak. Terkait dengan hal tersebut, kegiatan literasi yang bisa diajarkan atau diterapkan kepada anak sejak dini yaitu membaca, dan menulis. Kegiatan membaca dan menulis tersebut merupakan literasi dasar. Literasi Dasar, merupakan kemampuan dan pemahaman seseorang dalam berbicara, membaca, menulis, menghitung dan mendengarkan yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis informasi dalam pengambilan kesimpulan. Maka penting untuk mengajarkan dan mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis pada anak sejak dini agar anak memiliki kemampuan literasi yang baik, kemampuan komunikasi yang baik, dan berpikir secara kritis serta kreatif.

Anak-anak usia dini tentunya belum paham mengenai apa itu literasi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan literasi tersebut. Dengan demikian perlunya mengajarkan literasi dasar pada anak sejak dini. Maka dari itu, Mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNRI mengadakan kegiatan sebuah Pondok Baca di Bangko permata, Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini diadakan bertujuan untuk mengajarkan literasi sekaligus mengembangkan minat literasi membaca dan menulis pada diri anak sejak dini.

Dalam hasil wawancara dengan anak-anak yang hadir di kegiatan Pondok Baca tersebut sebahagian dari mereka sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik, namun ada beberapa anak yang kemampuan membaca dan menulisnya belum cukup baik. Anak-anak tersebut hanya membaca buku dan menulis saat belajar disekolah saja dan hanya sesekali membaca buku dan menulis saat berada di rumah. Mereka lebih sering bermain dari pada membaca dan menulis. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab yang menjadikan minat literasi membaca dan menulis anak rendah. Untuk mengembangkan minat literasi membaca dan menulis pada anak-anak tersebut, kegiatan

Pondok Baca yang dibuat oleh Mahasiwa/i KKN dilakukan dengan upaya untuk mengembangkan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca dan tulis anak-anak usia dini.



Gambar 1. Kegiatan Pojok Baca

4. Kesimpulan

Pengembangan literasi yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan literasi seseorang dengan pelatihan, serta pendidikan. Pengembangan literasi tersebut bertujuan dalam mengembangkan kemampuan untuk memahami suatu bacaan dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif dengan membaca. Mengembangkan literasi pada anak sejak dini sangat penting. Bermain suatu kegiatan yang digemari anak-anak, namun dalam kegiatan bermain, anak-anak harus diberikan kegiatan pembelajaran literasi. Dengan demikian, kegiatan literasi yang bisa diajarkan atau diterapkan kepada anak sejak dini yaitu kegiatan membaca, dan menulis. Membaca dan menulis termasuk salah satu jenis literasi dasar. Literasi Dasar, merupakan kemampuan dan pemahaman seseorang dalam berbicara, membaca, menulis, menghitung dan mendengarkan yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis informasi dalam pengambilan kesimpulan. Maka penting untuk mengajarkan dan mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis pada anak sejak dini gunanya agar anak memiliki kemampuan literasi yang baik, kemampuan komunikasi yang baik, dan berpikir secara kritis serta kreatif. Untuk mengembangkan minat literasi membaca dan menulis pada anak-anak tersebut, acara seminar literasi yang dibuat oleh Mahasiwa/i KKN Universitas Riau dilakukan dalam upaya mengembangkan literasi dasar untuk meningkatkan minat baca dan tulis anak-anak usia dini.



Daftar Pustaka

- Kamah, I. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 2(2).
<http://jfkkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/233>
- Prasetyani. (2019). *Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di TK Masyitoh 25 Sokaraja*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5230/>
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.